

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), Komitmen Organisasi (X_2), Kualitas Sumber Daya (X_3) terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja (Y). Pada penelitian ini, yang menjadi sampel penelitian adalah Panitia Penyusun Anggaran Sekolah di Yayasan Perguruan Tamansiswa Jakarta. Fenomena yang diangkat mengenai permasalahan *under realization dan unrealization* anggaran di Yayasan Perguruan Tamansiswa Jakarta. Penelitian ini menggunakan data primer dengan jawaban kuesioner dari 80 responden, yang didukung dengan data wawancara kepada pihak struktural komponen kerja penyusun anggaran sekolah Yayasan Perguruan Tamansiswa. Berdasarkan hasil pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan dengan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima, dan searah pengaruh kenaikan atau penurunan antara Gaya Kepemimpinan dengan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. Juga karena pemenuhan indikator dari per sub indikator. Artinya semakin Kepala sekolah dapat mengajak dan menggerakkan bawahannya, maka semakin baik implementasi dari anggaran Berbasis Kinerja.

2. Terdapat pengaruh antara Komitmen Organisasi dengan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_2 diterima, dan searah pengaruh kenaikan atau penurunan antara Komitmen Organisasi dengan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja., juga pemenuhan indikator per sub indikatornya. Artinya Semakin tinggi tingkat keberpihakan seluruh komponen unit kerja, maka semakin baik implementasi dari anggaran Berbasis Kinerja, maka semakin patuh dalam penyajian Anggaran Berbasis Kinerja.
3. Terdapat pengaruh antara Kualitas Sumber Daya dengan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_3 diterimadan searah pengaruh kenaikan atau penurunan antara Kualitas Sumber Daya dengan Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, juga dengan pemenuhan indikator per sub indikator, Artinya Semakin baik modal dasar sumber daya yang dimiliki, menjadi hal baik dalam implementasi dari anggaran Berbasis Kinerja.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, bahwa yang mempengaruhi Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja adalah Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya. Oleh karena itu implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Peran Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah sangat penting dalam kegiatan organisasional sekolah. Sekolah sebagai suatu entitas tentunya perlu sebuah pemimpin, maka kepala sekolah sebagai pemimpin harus

bisa menyelesaikan berbagai masalah, termasuk dalam menerapkan anggaran berbasis kinerja. Dalam rangka menyukseskan penerapan anggaran berbasis kinerja, bukan hanya baiknya keputusan yang dilihat, melainkan juga soal ia yang dapat mengajak bawahannya untuk berpartisipasi dalam menerapkan anggaran berbasis kinerja. Maka dari itu, diharapkan kepala sekolah sebagai pemimpin mampu untuk menjaga komunikasi terhadap bawahannya.

2. Semangat kerja sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan sebuah masalah. Semangat sebagai ruh dalam suatu tubuh akan menggerakkan organisasi dalam penyelesaian masalah, tak terkecuali anggaran berbasis kinerja. Anggaran sebagai cara penyelesaian masalah tentunya harus dibuat dengan baik agar tepat mengenai sasaran permasalahan. Maka dari itu, penerapan anggaran berbasis kinerja yang dilakukan dengan baik akan menunjukkan semangat dan keberpihakan pegawai dalam suatu organisasi.
3. Sumber daya menjadi permasalahan sendiri dalam suatu organisasi. Modal dasar atas sumber daya akan menjadi titik dasar bagaimana organisasi akan dibawa, maka dari itu, dibutuhkan sumber daya waktu, uang, hingga manusia dalam menerapkan anggaran berbasis kinerja. Sekolah tamansiswa Jakarta telah memiliki modal dasar yang baik, sehingga akan mudah dan mampu dalam menerapkan anggaran berbasis kinerja yang baik pula.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya lebih menerapkan metode penelitian *mix method* karena perlunya penelitian berbasis angka dengan wawancara dan observasi langsung. Selanjutnya, agar diperbanyak kembali penelitian anggaran berbasis kinerja dengan objek sekolah

2. Yayasan Perguruan Tamansiswa

Yayasan Perguruan Tamansiswa diharapkan agar meningkatkan Kualitas diri dengan cara meningkatkan hubungan komunikasi, meningkatkan semangat kerja, dan meningkatkan kualitas dengan berbagai pelatihan agar penerapan anggaran berbasis kinerja makin baik lagi kualitasnya.

3. Komite Sekolah atau perwakilan siswa

Komite sekolah diharapkan lebih menjadi pengawas yang lebih baik lagi agar implementasi anggaran sekolah lebih berjalan dengan baik